

## **PELATIHAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI EFEKTIF UNTUK MEMBANGUN KEPEMIMPINAN SISWA SMK NURUL HUDA BAROS**

**Meili Bugis<sup>1</sup>, Indra Novendri<sup>2</sup>, Hoirul Rizal<sup>3</sup>, Endang Witarsa<sup>3</sup>**

*Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang*

*E-mail : [dosen02866@unpam.ac.id](mailto:dosen02866@unpam.ac.id), [dosen03063@unpam.ac.id](mailto:dosen03063@unpam.ac.id)*

*[Hoirul@gmail.com](mailto:Hoirul@gmail.com) [Endang@gmail.com](mailto:Endang@gmail.com)*

### **Abstrak**

Pelatihan komunikasi efektif adalah program yang bertujuan meningkatkan kemampuan seseorang dalam menyampaikan dan menerima informasi secara jelas, akurat, dan dipahami dengan baik oleh lawan bicara, sehingga mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan kolaborasi. Pelatihan ini sering menggunakan pendekatan interaktif seperti diskusi, ceramah, role-play, dan studi kasus untuk mengasah keterampilan seperti mendengarkan aktif, memberikan umpan balik konstruktif, memahami audiens, dan menyelesaikan konflik. Pelatihan ini sangat penting di berbagai bidang seperti dunia kerja, pelayanan publik, dan sektor kesehatan untuk membangun hubungan yang harmonis dan memastikan tujuan komunikasi tercapai. Pelatihan keterampilan komunikasi efektif untuk membangun kepemimpinan siswa melibatkan kombinasi teori dan praktik, dengan fokus pada kemampuan mendengarkan aktif, berbicara di depan umum, menyajikan ide secara jelas, dan memberikan umpan balik. Metode yang efektif mencakup diskusi kelompok, presentasi, debat, role-playing, serta pemberian feedback konstruktif untuk membantu siswa membangun kepercayaan diri dan memimpin dengan baik dalam berbagai situasi. Melihat situasi dan kondisi kurangnya pelatihan keterampilan komunikasi yang efektif pada siswa guna membangun kepemimpinan maka kami memberikan sosialisasi terhadap siswa/i SMK nurul huda baros maka dengan adanya pelatihan Pelatihan keterampilan komunikasi efektif diharapkan untuk membangun kepemimpinan siswa melibatkan kombinasi teori dan praktik, dengan fokus pada kemampuan mendengarkan aktif, berbicara di depan umum, menyajikan ide secara jelas, dan memberikan umpan balik. Metode yang efektif mencakup diskusi kelompok, presentasi, debat, role-playing, serta pemberian feedback konstruktif untuk membantu siswa membangun kepercayaan diri dan memimpin dengan baik dalam berbagai situasi.

**Kata Kunci:** keterampilan, kepemimpinan,siswa SMK, pengabdian Masyarakat.

### ***Abstract***

*Effective communication training is a program that aims to improve a person's ability to convey and receive information clearly, accurately, and well understood by the other person, thereby reducing misunderstandings and increasing collaboration. This training often uses interactive approaches such as discussions, lectures, role-plays, and case studies to hone skills such as active listening, providing constructive feedback, understanding the audience, and resolving conflicts. This training is crucial in various fields such as the workplace, public service, and the healthcare sector to build harmonious relationships and ensure communication goals are achieved. Effective communication skills training to build student leadership involves a combination of theory and practice, with a focus on active listening, public speaking, presenting ideas clearly, and providing feedback. Effective methods include group discussions, presentations, debates, role-playing, and providing constructive feedback to help students build confidence and lead effectively in various situations. Seeing the situation and conditions of the lack of effective communication skills training for students to build leadership, we provide socialization to students of SMK Nurul Huda Baros, so with the training Effective communication skills training is expected to build student leadership involving a combination of theory and practice, with a focus on*

*active listening skills, public speaking, presenting ideas clearly, and providing feedback. Effective methods include group discussions, presentations, debates, role-playing, and providing constructive feedback to help students build confidence and lead well in various situations.*

*Keywords: skills, leadership, vocational school students, community service.*

## **Pendahuluan**

Komunikasi adalah jantung dari setiap interaksi manusia, dan dalam konteks organisasi merupakan fondasi yang tak tergantikan bagi kepemimpinan yang sukses. Seorang pemimpin, terlepas dari posisinya, tidak dapat menggerakkan tim, menginspirasi visi, atau menyelesaikan konflik tanpa komunikasi yang efektif. Sayangnya, banyak pemimpin—atau calon pemimpin—seringkali menghadapi tantangan dalam menyampaikan pesan dengan jelas, mendengarkan secara aktif, atau membangun hubungan yang kuat melalui dialog. Miskomunikasi yang terjadi bisa berujung pada menurunnya produktivitas, ketidakpuasan karyawan, dan kegagalan dalam mencapai tujuan tim.

Pelatihan keterampilan komunikasi telah lama diakui sebagai salah satu metode paling ampuh untuk mengatasi masalah ini. Melalui pelatihan, individu dapat mempelajari dan mempraktikkan teknik-teknik seperti mendengarkan secara aktif, memberikan umpan balik konstruktif, dan menyampaikan ide dengan persuasif. Keterampilan ini tidak hanya esensial untuk memimpin rapat atau presentasi, tetapi juga untuk membangun kepercayaan dan empati dalam hubungan kerja. Dengan menguasai komunikasi, seorang pemimpin dapat mengubah interaksi sehari-hari menjadi peluang untuk memotivasi, mengarahkan, dan mengembangkan potensi timnya. Oleh karena itu, penting untuk menyoroti bagaimana pelatihan yang terstruktur dapat secara langsung berkontribusi pada pengembangan kepemimpinan yang kuat dan berkelanjutan.

Kepemimpinan bukan hanya tentang mengambil keputusan atau memberikan perintah, tetapi juga tentang kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan membimbing tim menuju tujuan bersama. Salah satu pilar utama yang menopang kepemimpinan yang efektif adalah komunikasi. Dalam konteks organisasi modern, di mana kolaborasi dan dinamika tim sangatlah penting, seorang pemimpin yang cakap harus mampu menguasai keterampilan komunikasi yang kuat. Untuk menyelenggarakan Pelatihan Keterampilan Komunikasi Efektif untuk Membangun Kepemimpinan. Program pelatihan ini dirancang untuk membekali para calon pemimpin dan pemimpin yang sudah menjabat dengan pengetahuan dan praktik terbaik dalam komunikasi.

Melalui pelatihan ini, peserta akan diajak untuk memahami berbagai aspek komunikasi, mulai dari komunikasi verbal dan non-verbal, hingga mendengarkan secara aktif dan memberikan umpan balik konstruktif. Dengan menguasai keterampilan ini, diharapkan para peserta tidak hanya menjadi pemimpin yang lebih baik dalam mengelola pekerjaan, tetapi juga mampu membangun hubungan yang kuat dengan tim, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan menginspirasi kinerja optimal dari setiap anggota. Adapun berdasarkan survei yang telah dilakukan maka permasalahan yang terjadi pada siswa SMK Nurul Huda Baros adalah masih kurangnya Pelatihan Keterampilan Komunikasi Efektif untuk Membangun Kepemimpinan Siswa .

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang mendasari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Bagaimana pelatihan keterampilan komunikasi efektif untuk membangun kepemimpinan pada siswa SMK Nurul Huda Baros?
2. Bagaimana pelatihan keterampilan komunikasi efektif dalam membangun kepemimpinan dapat menambah pengetahuan pada siswa SMK Nurul Huda Baros?

## **Penulisan rujukan**

Komunikasi efektif adalah proses komunikasi yang mampu menghasilkan pemahaman yang sama antara pengirim dan penerima pesan, sehingga tercapai tujuan komunikasi. Devito (2011) menyatakan bahwa komunikasi efektif terjadi ketika pesan yang disampaikan diterima dan dipahami sesuai dengan yang dimaksud oleh komunikator.

Adapun Komponen-Komponen Komunikasi Efektif Menurut Gibson, Ivancevich, Donnelly, dan Konopaske (2012), komunikasi yang efektif mencakup beberapa komponen penting, yaitu:

1. Pengirim (Sender): pihak yang menyampaikan pesan.
2. Pesan (Message): informasi yang disampaikan.
3. Saluran (Channel): media atau alat untuk menyampaikan pesan.
4. Penerima (Receiver): pihak yang menerima dan menafsirkan pesan.
5. Umpan balik (Feedback): tanggapan atau reaksi dari penerima terhadap pesan.

Kemudian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Efektif

1. Menurut Liliweri (2009), beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi antara lain:
2. Persepsi: perbedaan persepsi dapat menimbulkan salah pengertian.
3. Latar belakang budaya: perbedaan budaya bisa memengaruhi cara penyampaian dan penerimaan pesan.
4. Kecakapan berbahasa: keterbatasan dalam penguasaan bahasa dapat menghambat komunikasi.
5. Kondisi emosional: emosi seperti marah, sedih, atau cemas bisa mengganggu penyampaian pesan secara efektif.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi, mengarahkan, dan membimbing individu atau kelompok dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Robbins dan Judge (2017), kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi suatu kelompok dalam pencapaian tujuan. Sedangkan Yukl (2013) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses memengaruhi orang lain untuk memahami dan menyepakati apa yang perlu dilakukan serta bagaimana melakukannya secara efektif.

Terdapat berbagai teori kepemimpinan yang berkembang seiring waktu, antara lain:

- a. Teori Sifat (Trait Theory)  
Teori ini berasumsi bahwa pemimpin yang efektif memiliki sifat-sifat bawaan tertentu seperti percaya diri, kejujuran, kecerdasan, dan integritas.
- b. Teori Perilaku (Behavioral Theory)  
Fokus pada perilaku yang ditampilkan oleh pemimpin, bukan sifat bawaan. Dikenal melalui studi Ohio State dan University of Michigan, yang mengkategorikan perilaku pemimpin dalam dua dimensi utama: orientasi pada tugas dan orientasi pada hubungan.
- c. Teori Kontingensi (Contingency Theory)  
Teori ini menyatakan bahwa efektivitas kepemimpinan tergantung pada kecocokan antara gaya kepemimpinan dengan situasi tertentu. Salah satunya adalah model Fiedler.
- d. Teori Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional  
Kepemimpinan transformasional menginspirasi dan memotivasi pengikut untuk mencapai hasil di luar ekspektasi, sedangkan kepemimpinan transaksional fokus pada pertukaran antara pemimpin dan bawahan.

Adapun gaya kepemimpinan, Menurut Kurt Lewin (1939), gaya kepemimpinan dibagi menjadi tiga:

1. Kepemimpinan otoriter (authoritarian): Pemimpin membuat semua keputusan dan mengontrol penuh bawahan.
2. Kepemimpinan demokratis (democratic): Pemimpin melibatkan anggota kelompok dalam pengambilan keputusan.
3. Kepemimpinan laissez-faire: Pemimpin memberikan kebebasan penuh kepada anggota untuk membuat keputusan.

Adapun Karakteristik Pemimpin yang Efektif Menurut Hersey dan Blanchard (1988), pemimpin yang efektif memiliki kemampuan untuk menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan tingkat kematangan (maturity) dari para pengikutnya. Selain itu, Robbins dan Judge (2017) menyebutkan karakteristik seperti:

1. Kemampuan komunikasi
2. Kepercayaan diri
3. Integritas
4. Visi yang jelas
5. Kemampuan mengambil Keputusan

Adapun Pentingnya Kepemimpinan dalam Organisasi Kepemimpinan memegang peran penting dalam keberhasilan suatu organisasi. Pemimpin yang efektif dapat menciptakan visi bersama, meningkatkan motivasi kerja, membangun tim yang solid, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Menurut Daft (2015), tanpa kepemimpinan yang kuat, organisasi cenderung kehilangan arah, motivasi, dan koordinasi antaranggota.

## Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam mengadakan sosialisasi yang dilaksanakan di SMK NURUL Huda Baros. Metode yang di gunakan adalah metode ceramah dan diskusi serta tanya jawab dengan pemamparan materi dan teori yang di sampaikan oleh narasumber. Metode kegiatan yang digunakan kepada siswa-siswi SMK Nurul Huda Baros adalah berupa seminar dan pendampingan, selanjutnya mereka akan diberikansesi tanya jawab tentang pentingnya literasi pajak sejak dini<sup>1</sup>.kwkw

Program pengabdian kepada masyarakat di SMK Nurul Huda Baros dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pertama persiapan yaitu survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan , tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah bagan alur dari setiap rangkaian kegiatan.

- a. Tahap Persiapan Adapun tahap-tahap yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi:
  - 1) Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi SMK Nurul Huda Baros 1. Raya Pandeglang Km 14, Kampungsawah, Baros, Sukamanah, Serang, Kabupaten Serang, Banten 42173. Setelah survei maka ditetapkan waktu pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
  - 2) Penyusunan bahan/materi
- b. Tahap Pelaksanaan Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan pada tanggal 02 Oktober 2025. Keseluruhan program PKM ini dilaksanakan 1. Raya Pandeglang Km 14, Kampungsawah, Baros, Sukamanah, Serang, Kabupaten Serang, Banten 42173

Tabel 3.1  
Kegiatan PKM

---

<sup>1</sup> Sela Novitasari et al., "SOSIALISASI PENERAPAN DIGITAL MARKETING DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRUSAHA PADA SISWA / SISWI" 4 (2023): 896–902.

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
08.00-08.30	Registrasi Peserta	Panitia
08.30-08.40	Pembukaan Acara	Mahasiswi
08.40-09.00	Pembacaan Ayat Suci Alquran	Mahasiswa
09.00-09.30	Sambutan Kepala sekolah	H. Aep Saefullah, Spd.I
09.30-10.00	Sambutan Kaprodi	Indar Riyanto, S.Kom., M.M.
10.00-11.00	Materi I	Meili Bugis, S.E., M.M.
11.00-11.30	Sesi Diskusi/Tanya Jawab	Indra Novendri, S.Pd., M.M.
11.30-11.45	Penutup	Mahasiswi

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, diperoleh beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang komunikasi yang efektif
2. Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang kepemimpinan
3. Antusiasme dan Partisipasi Aktif Peserta
4. Dampak terhadap Sekolah
5. Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Pelatihan pada SMK Nurul Huda Baros ini menggunakan pendekatan interaktif seperti diskusi, ceramah, role-play, dan studi kasus untuk mengasah keterampilan seperti mendengarkan aktif, memberikan umpan balik konstruktif, memahami audiens, dan menyelesaikan konflik. Pelatihan ini sangat penting di berbagai bidang seperti dunia kerja, pelayanan publik, dan sektor kesehatan untuk membangun hubungan yang harmonis dan memastikan tujuan komunikasi tercapai. Pelatihan keterampilan komunikasi efektif untuk membangun kepemimpinan siswa melibatkan kombinasi teori dan praktik, dengan fokus pada kemampuan mendengarkan aktif, berbicara di depan umum, menyajikan ide secara jelas, dan memberikan umpan balik. Metode yang efektif mencakup diskusi kelompok, presentasi, debat, role-playing, serta pemberian feedback konstruktif untuk membantu siswa membangun kepercayaan diri dan memimpin dengan baik dalam berbagai situasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan komunikasi yang efektif dalam meningkatkan kepemimpinan di SMK Nurul Huda Baros memiliki dampak positif yang nyata dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan sejak dulu. Kegiatan semacam ini perlu dijadikan agenda rutin di lingkungan pendidikan vokasi agar generasi muda Indonesia memiliki pemahaman mengenai komunikasi yang efektif untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan sejak dulu.

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema *“Pelatihan Keterampilan Komunikasi Efektif untuk membangun kepemimpinan pada siswa SMK Nurul Huda Baros”* telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini berfokus pada pemberian edukasi dan pelatihan kepada siswa mengenai pentingnya

Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat dan kepedulian siswa terhadap pentingnya pelatihan keterampilan komunikasi yang efektif untuk membangun kepemimpinan. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif seperti permainan kuis, simulasi pengisian formulir, dan diskusi kelompok, para peserta menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan perubahan sikap siswa terhadap kepemimpinan, di mana sebagian besar peserta mulai memahami bahwa pajak bukan

sekadar kewajiban, melainkan tanggung jawab sosial yang berkontribusi langsung pada kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif baik bagi siswa maupun pihak sekolah. Siswa mendapatkan bekal mengenai kepemimpinan yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sementara sekolah memperoleh nilai tambah dalam upaya penguatan pendidikan karakter dan ekonomi. Program ini diharapkan menjadi langkah awal untuk membentuk generasi muda yang memiliki jiwa kepemimpinan.

## Referensi

- Adler, R. B., & Towne, N. (2010). *Looking Out, Looking In* (13th ed.). Wadsworth Cengage Learning.
- Berelson, B., & Steiner, G. A. (1964). *Human Behavior: An Inventory of Scientific Findings*. Harcourt, Brace & World.
- DeVito, J. A. (2011). *Human Communication: The Basic Course* (12th ed.). Pearson Education.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (14th ed.). McGraw-Hill.
- Hybels, S., & Weaver, R. L. (2012). *Communicating Effectively* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Liliweri, A. (2009). *Prinsip-Prinsip Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Pearson.
- Shannon, C., & Weaver, W. (1949). *The Mathematical Theory of Communication*. University of Illinois Press.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational Leadership* (2nd ed.). Psychology Press.
- Daft, R. L. (2015). *The Leadership Experience* (6th ed.). Cengage Learning.
- Fiedler, F. E. (1967). *A Theory of Leadership Effectiveness*. McGraw-Hill.
- Hersey, P., & Blanchard, K. H. (1988). *Management of Organizational Behavior* (5th ed.). Prentice Hall.
- Lewin, K., Lippitt, R., & White, R. K. (1939). Patterns of aggressive behavior in experimentally created social climates. *Journal of Social Psychology*, 10(2), 271–299.
- Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior* (12th ed.). McGraw-Hill.
- Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and Practice* (8th ed.). SAGE Publications.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Pearson.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations* (8th ed.). Pearson Education.
- Novitasari, Sela, Harry Triana, Nida Tiyalegina, Studi Manajemen, Universitas Pamulang, and Kota Serang. “SOSIALISASI PENERAPAN DIGITAL MARKETING DALAM MENINGKATKAN MINAT BERWIRASAUSAHA PADA SISWA / SISWI” 4 (2023): 896–902.